

## ABSTRACT

**Background:** One of program of the Millennium Development Goals (MDGs) which has not been achieved is to improve maternal health. This is influenced by the indicator Maternal Mortality Rate (MMR) is still high. Anemia in pregnancy is a high risk condition to mother and baby. Detection of early abnormalities in pregnant women could be reach by good perform of antenatal care covarage. Antenatal care coverage could be preventive effort to recognize dangerous signs in pregnant women.

**Objective:** This study aimed to compare the effect of antenatal care coverage on the incidence of anemia among primigravida and multigravida.

**Methods:** This study used comparative analytical observation with cross-sectional study design. The samples in this study were medical records of primigravida and multigravida who did antenatal care in Panembahan Senopati Hospital, Bantul in the period of January-December 2014. Sampling is conducted by simple random sampling method with 148 samples which is divided into two groups: primigravida and multigravida, with 74 samples for each. Data is analyzed using Chi-square test.

**Results:** The result showed that there is no difference effect of antenatal care coverage to the number of anemia incidence in primigravida ( $p=0.104$ ) and there is no difference effect of antenatal care coverage to the number of anemia incidence in multigravida ( $p=0.06$ ).

**Conclusion:** Based on research results, it can be concluded that there is no difference of antenatal care coverage's effect to the number of anemia incidence between primigravida and multigravida

**Keywords:** antenatal care, anemia, primigravida, multigravida.

## INTISARI

**Latar belakang:** Salah satu program *Millenium Development Goals* (MDGs) yang belum tercapai adalah peningkatan kesehatan ibu. Hal ini dipengaruhi oleh indikator Angka Kematian Ibu (AKI) yang masih tinggi. Anemia pada kehamilan adalah salah satu kondisi berbahaya pada ibu hamil yang dapat berisiko pada ibu dan bayi. Sebagai upaya dalam menurunkan angka kematian ibu dapat dilakukan dengan meningkatkan cakupan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* oleh tenaga kesehatan. Ibu hamil dengan cakupan *antenatal care* yang baik dapat mendeteksi kelainan kehamilan lebih awal, sehingga dapat dilakukan upaya preventif terhadap kejadian berbahaya pada ibu hamil.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengaruh cakupan *antenatal care* terhadap kejadian anemia antara primigravida dan multigravida.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik komparatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medik dari ibu primigravida dan multigravida yang melakukan *antenatal care* di Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul periode Januari-Desember 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* dengan besar sampel 148 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok primigravida dan multigravida masing-masing 74 sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi square*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh cakupan *antenatal care* terhadap jumlah kejadian anemia pada *primigravida* ( $p=0,104$ ) dan tidak terdapat perbedaan pengaruh cakupan *antenatal care* terhadap jumlah kejadian anemia pada *multigravida* ( $p=0,063$ ).

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh cakupan *antenatal care* terhadap jumlah kejadian anemia pada *primigravida* dan *multigravida*.

**Kata kunci :** *antenatal care, anemia, primigravida, multigravida.*